

“The Implementation Of The Five Core Values By The English Teachers At Grade VII At Smp 3 Sukasada In The Academic Year 2024/2025”

By
Gede Widama Wartadinata (1812021201)
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
E-Mail: Widamadeta@gmail.com

Abstract

This study discusses English teachers applying five core values, namely religious, nationalism, integrity, independence, and mutual cooperation, in seventh grade classes at SMP 3 Sukasada in the 2024/2025 academic year. This study emerged as a response to the importance of character education in the curriculum system and the practical challenges faced by teachers in its implementation in the classroom. Using a qualitative descriptive approach, data was collected through classroom observations, interviews with teachers, and the distribution of questionnaires. The results of the study indicate that although teachers understand the importance of character education and strive to integrate it into their lessons, there are still several obstacles. These obstacles include limited teaching materials, excessive use of AI tools such as ChatGPT by students, and inconsistencies in the number of textbooks between academic years. To address this, teachers apply contextual methods, utilize local wisdom, and employ student-centered learning strategies. This study highlights the need for greater support to enable teachers to effectively apply character values in language education and serves as a reference for future educational development.

Keywords: Strengthening character, 5 Core values, English teacher

**“Implementasi Lima Nilai Inti oleh Guru Bahasa Inggris Kelas VII di SMP 3
Sukasada Tahun Ajaran 2024/2025.”**

Oleh

Gede Widama Wartadinata (1812021201)
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
E-Mail: Widamadeta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas guru Bahasa Inggris menerapkan lima nilai inti seperti: religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong dalam pembelajaran kelas VII di SMP 3 Sukasada pada tahun ajaran 2024/2025. Kajian ini muncul sebagai respons atas pentingnya pendidikan karakter dalam sistem kurikulum serta tantangan-tantangan praktis yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya di kelas. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru, serta penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru memahami pentingnya pendidikan karakter dan berupaya mengintegrasikannya dalam pelajaran, masih terdapat beberapa kendala. Hambatan tersebut mencakup keterbatasan bahan ajar, penggunaan berlebihan alat AI seperti ChatGPT oleh siswa, serta ketidaksesuaian jumlah buku antar tahun ajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan metode kontekstual, memanfaatkan kearifan lokal, dan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini menyoroti perlunya dukungan yang lebih maksimal agar guru dapat menerapkan nilai-nilai karakter secara efektif dalam pembelajaran bahasa, serta menjadi acuan untuk pengembangan pendidikan ke depan.

Kata kunci: pendidikan karakter, 5 nilai inti, guru bahasa inggris